

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN

Oleh:

Rifky Agil Dewantara¹

Aiysah Rahmayani²

Istiono³

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: JL. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur (60118).

Korespondensi Penulis: Ridkysidoarjo21@gmail.com, aisyahrhmayani@gmail.com,
Istionomba@untag-sby.ac.id.

Abstract. This study aims to analyze the influence of profitability and dividend policy on the firm value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period. Using a quantitative approach and a correlational research design, the sample consists of 12 banks with a total of 33 observations, selected through outlier screening and tested using multiple linear regression. The results reveal that profitability, measured by Return on Equity (ROE), has a positive and significant effect on firm value, as measured by Price to Book Value (PBV). In contrast, dividend policy, represented by Dividend Payout Ratio (DPR), does not show a significant influence. The coefficient of determination of 78.8% indicates strong predictive power of the model. These findings support signaling theory and agency theory, emphasizing that investors tend to prioritize profitability over dividend distribution in investment decisions. The practical implication suggests that bank management should focus on improving financial performance to enhance firm value. This study contributes conceptually to the financial management literature, particularly in the Indonesian banking sector.

Keywords: Profitability, Dividend Policy, Firm Value, Banking.

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021 hingga 2023. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian korelasional, sampel terdiri dari 12 bank dengan total 33 observasi yang telah melalui seleksi outlier dan diuji melalui regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur melalui Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui Price to Book Value (PBV). Sebaliknya, kebijakan dividen yang diukur melalui Dividend Payout Ratio (DPR) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien determinasi sebesar 78,8% menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan prediktif yang kuat. Temuan ini mendukung teori sinyal dan teori agensi, serta menegaskan bahwa investor lebih mempertimbangkan profitabilitas dalam pengambilan keputusan investasi daripada kebijakan dividen. Implikasi praktis dari hasil ini mendorong manajemen perbankan untuk lebih fokus pada efisiensi kinerja keuangan guna meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual terhadap pengembangan literatur manajemen keuangan di sektor perbankan Indonesia.

Kata Kunci: Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan, Perbankan.

LATAR BELAKANG

Di era globalisasi dan deregulasi keuangan, industri perbankan sangat penting bagi stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Penilaian lembaga perbankan mencakup kinerja terkini dan ekspektasi investor terhadap potensi masa depannya. Di Indonesia, dinamika ekonomi pasca-wabah COVID-19, variasi suku bunga acuan, dan ketidakpastian global memberikan tekanan lebih besar pada nilai pasar perusahaan, khususnya industri perbankan, yang sangat responsif terhadap volatilitas ekonomi makro dan regulasi moneter (Muninggarish & Giyartiningrum, 2024).

Pada akhir tahun 2023, Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan kenaikan kapitalisasi pasar sektor perbankan sebesar 12,6%, yang menggarisbawahi peran pentingnya dalam perekonomian nasional (OJK, 2023). Meskipun demikian, tidak semua bank mengalami kenaikan nilai perusahaan yang sepadan dengan kinerja keuangannya. Hal ini mendorong pertanyaan kritis: elemen mana yang secara substansial memengaruhi

penilaian lembaga perbankan? Profitabilitas dan kebijakan dividen dianggap sebagai dua aspek utama yang berinteraksi untuk membentuk persepsi pasar.

Profitabilitas, sebagai ukuran efisiensi manajerial, secara historis dianggap memiliki dampak langsung pada nilai perusahaan (Fitriyah, 2023). Sebaliknya, kebijakan dividen sering dianggap sebagai indikator keyakinan manajemen terhadap prospek keuangan masa depan. Meskipun demikian, terdapat perbedaan dalam temuan empiris mengenai korelasi antara kedua variabel ini dan nilai perusahaan dalam sektor perbankan Indonesia, baik dalam hal arah maupun besarnya pengaruh. Oleh karena itu, karya ini penting untuk menjelaskan hubungan ini.

Banyak penelitian sebelumnya yang berfokus pada pemeriksaan sektor manufaktur atau perusahaan non-keuangan, sedangkan industri perbankan memiliki karakteristik yang berbeda, termasuk struktur modal yang substansial dan regulasi yang ketat. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kekosongan literatur dengan berfokus pada bank-bank yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2023, fase transisi menuju pemulihan ekonomi yang lengkap pasca pandemi. Oleh karena itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi para pemangku kepentingan.

Fitriyah (2023) menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) secara signifikan memengaruhi nilai bisnis, namun dampak kebijakan dividen tidak konsisten. Sebuah studi oleh Kulo et al. (2023) di sektor perbankan syariah menunjukkan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh yang lebih signifikan daripada kebijakan dividen. Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa kebijakan dividen berfungsi sebagai mediator antara profitabilitas dan nilai perusahaan (Siringo-ringo et al., 2023). Ini menandakan kekosongan konseptual yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut.

Sejauh ini, penelitian terbatas telah menyelidiki dampak bersamaan dari profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dari waktu ke waktu dalam sektor perbankan Indonesia pada periode pasca-COVID-19. Kekurangan umum dari penelitian sebelumnya termasuk tidak adanya teknik data panel dan pengabaian variabel kontrol makroekonomi. Penelitian ini akan mengurangi kendala ini melalui metodologi kuantitatif yang memanfaatkan data panel selama tiga tahun berturut-turut.

Penelitian ini didasarkan pada teori sinyal dan teori keagenan. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan menggunakan kebijakan dividen sebagai sarana

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN

komunikasi untuk menyampaikan prospek yang menguntungkan kepada investor (Brigham & Houston, 2018), sedangkan teori keagenan menekankan perlunya mendistribusikan laba kepada pemegang saham untuk mengurangi konflik kepentingan (Brigham & Houston, 2018). Kedua teori ini digunakan untuk mengembangkan hipotesis mengenai dampak profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dalam industri perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2022 hingga 2024. Topik penelitian yang diteliti adalah: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI? Apakah kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan? Bagaimana dampak bersamaan dari kedua variabel ini?

KAJIAN TEORITIS

Teori *Agency*

Teori keagenan diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Teori keagenan adalah sebuah konsep yang muncul dari sebuah kontrak antara prinsipal, yang merupakan pemilik, dan agen, yang merupakan manajemen, yang bertugas untuk menjalankan wewenang atas nama pemilik (Brigham & Houston, 2018). Prinsipal adalah entitas yang memberdayakan agen untuk menjalankan semua fungsi atas nama pemilik perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Manajemen (agen) adalah pihak yang ditunjuk oleh pemegang saham untuk melaksanakan tanggung jawab yang selaras dengan kepentingan pemegang saham. Manajemen, yang bertindak sebagai sebuah agensi, harus memenuhi tanggung jawabnya dan memaksimalkan kepuasan pemegang saham seefektif mungkin (Supriono, 2018).

Teori Sinyal

Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang disebarluaskan oleh perusahaan terkait keputusan investasi pemangku kepentingan eksternal. Informasi ini penting bagi investor, karena menjelaskan data yang berkaitan dengan situasi masa lalu, sekarang, dan masa depan yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Investor menginginkan informasi yang komprehensif, relevan, tepat, dan tepat waktu sebagai elemen prediktif untuk membuat keputusan investasi di pasar modal (Hery, 2017). Teori sinyal

menjelaskan operasi manajemen dan menawarkan wawasan kepada investor tentang bagaimana manajemen dapat memantau kemajuan perusahaan (Brigham & Houston, 2018). Lebih jauh, teori sinyal akan memberi investor indikasi mengenai proyeksi pendapatan manajemen, yang mengarah pada perubahan dividen. Teori sinyal meneliti bagaimana manajemen menyampaikan informasi (sinyal) mengenai keberhasilan atau kegagalannya dalam tata kelola.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham (Kasmir Se, 2019). Menurut Indrarini (2019) menjelaskan bahwa pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio penilaian atau rasio pasar. Penelitian ini menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV) sebagai indikator untuk mengukur nilai perusahaan. Dikarenakan rasio PBV bergantung pada faktor ekuitas atau saham yang dipegang investor, maka perusahaan harus menjaga kestabilan harga saham dan wajar, artinya harga saham yang ada di pasarkan tidak terlalu mahal atau terlalu murah.

Profitabilitas

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari investasi dan penjualan disebut profitabilitas. Para pihak yang berkepentingan seperti supplier, kreditur, dan investor akan melihat sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba, yang tercermin dalam profitabilitasnya. Kinerja yang baik perusahaan akan meningkatkan nilai. Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif manajemen dan eksekutif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Kasmir Se, 2019). Berikut adalah rumus menghitung ROE :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen berkaitan dengan menentukan berapa banyak laba bersih yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan apakah itu akan dibagikan

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN

atau ditahan sebagai laba ditahan (I Made Sudana, 2019). Rasio pembayaran dividen, juga dikenal sebagai rasio pembayaran dividen, menunjukkan seberapa besar persentase keuntungan perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Menurut (Hermawan A & Toni N, 2020) lebih banyak dividen yang dibagikan perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik. Berikut rumus menghitung DPR :

$$DPR = \frac{Dividen\ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan desain penelitian korelasional untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu profitabilitas (dinilai dengan *Return on Equity/ROE*) dan kebijakan dividen (dinilai dengan *Dividend Payout Ratio/DPR*), terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan (diukur dengan *PBV*).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 sampai dengan 2023. Pendekatan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi yang diperoleh dari situs web resmi BEI (www.idx.co.id) dan situs web resmi masing-masing perusahaan. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksplanatif karena bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausalitas antar variabel berdasarkan bukti teoritis dan empiris.

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan perbankan yang tercatat di BEI tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Sampel ditentukan dengan strategi *purposive sampling*, yaitu dengan memilih perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan dan membagikan dividen selama periode pengamatan. Jumlah sampel yang diproyeksikan adalah 12 perusahaan dengan total 36 data observasi . Instrumen penelitian adalah lembar pengkodean data sekunder yang dianalisis dengan perangkat lunak IBM SPSS 29.

Penilaian validitas dan reliabilitas tidak dilakukan karena sifat data yang sekunder, yaitu berasal dari laporan keuangan yang telah disertifikasi. Pendekatan analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), dan analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji nilai signifikansi (*p*-

value) pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) (Ghozali, 2021). Interpretasi hasil berkaitan dengan pentingnya pengaruh simultan dan parsial dari masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil disajikan secara sistematis, ditulis tanpa sub-bab, dan ditulis lengkap terlebih dahulu, kemudian penulis menulis hasil pembahasan. Hasil narasi berisi informasi yang diambil dari data tidak menceritakan apa adanya, tetapi menceritakan makna dari data atau informasi tersebut. Untuk keperluan klarifikasi informasi, penulis dapat menambahkan tabel, gambar, dll. Selain itu, hasil tersebut juga menyajikan item-item yang tercantum dalam tujuan penelitian atau hasil pengujian hipotesis yang diajukan beserta setiap langkah yang dilakukan untuk pengujian seperti tertulis pada bagian metode.

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	ROE	DPR	PBV
Mean	13,5927	42,26	1,1885
Maximum	27,31	85	3,08
Minimum	0,18	0	0,33
Std. Dev	7,16155	24,8549	0,81977
Observations	33	33	33

Sumber: SPSS v. 29, *output* olah peneliti 2025

Variabel *Return on Equity* (ROE) yang digunakan sebagai metrik profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar 0,18% dan nilai tertinggi sebesar 27,31%, dengan *mean* sebesar 13,59% dan standar deviasi sebesar 7,16%. Angka rata-rata ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan menunjukkan *return on equity* yang baik, meskipun dengan dispersi yang cukup besar, yang menunjukkan adanya disparitas yang cukup besar antar perusahaan.

Devidend Payout Ratio (DPR), yang merupakan ukuran kebijakan dividen, berkisar antara minimum 0% hingga maksimum 85%, dengan rata-rata sebesar 42,26%

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN

dan standar deviasi sebesar 24,85%. Rata-rata ini menunjukkan bahwa secara umum perusahaan perbankan di Indonesia cenderung mengalokasikan dividen dalam rasio yang wajar terhadap laba yang diperoleh, meskipun terdapat perbedaan kebijakan yang signifikan antar perusahaan.

Price to Book Value (PBV), sebagai metrik untuk menilai valuasi pasar perusahaan, menunjukkan nilai minimum 0,33, nilai maksimum 3,08, nilai rata-rata 1,19, dan deviasi standar 0,82. Angka PBV yang mendekati angka satu menunjukkan bahwa pasar secara umum menilai perusahaan sesuai dengan nilai bukunya; namun, perusahaan tertentu menunjukkan valuasi pasar yang lebih tinggi atau lebih rendah.

Data statistik deskriptif menunjukkan variabilitas yang cukup besar dalam profitabilitas, kebijakan dividen, dan nilai pasar di antara lembaga keuangan selama periode pengamatan. Variasi ini menjadi dasar penting untuk pemeriksaan tambahan atas dampak profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dalam sektor perbankan.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Unstandarized Residual</i>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,088
Keterangan	Berdistribusi Normal

Sumber: SPSS v. 29, output olah peneliti 2025

Penelitian ini melakukan uji normalitas untuk memastikan apakah residual dari model regresi yang digunakan mengikuti distribusi normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* Satu Sampel dilakukan pada residual tak terstandar yang berasal dari 33 set data bebas *outlier*.

Hasil uji menunjukkan statistik uji sebesar 0,142 dan nilai signifikansi (Monte Carlo Sig. 2-tailed) sebesar 0,088. Nilai ini melebihi tingkat signifikansi standar $\alpha = 0,05$. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa tidak ada bukti yang memadai untuk menolak hipotesis nol (H_0), yang menyatakan bahwa residual terdistribusi normal. Data residual dalam model ini memiliki distribusi normal secara statistik.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF
ROE (%)	0,435	2,301
DPR (%)	0,435	2,301

Sumber: SPSS v. 29, output olah peneliti 2025

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan linier antara variabel independen, ROE (%) dan DPR (%), serta pengaruhnya terhadap variabel dependen PBV(Ghozali, 2021). Nilai Toleransi untuk kedua variabel tersebut adalah 0,435, dan *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah 2,301. Nilai VIF tersebut masih di bawah ambang batas umum yaitu 10, dan nilai Toleransi berada di atas batas minimum yaitu 0,1. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa multikolinearitas tidak terjadi di antara variabel independen dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig.
(Constant)	2,71	0,011
ROE (%)	- 0,139	0,891
DPR (%)	0,99	0,33

Sumber: SPSS v. 29, output olah peneliti 2025

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan regresi, dengan nilai absolut residual (ABRESID) sebagai variabel dependen dan ROE (%) dan DPR (%) sebagai variabel independen. Nilai signifikan (Sig.) untuk ROE dan DPR masing-masing adalah 0,891 dan 0,330, keduanya melebihi ambang batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ROE dan DPR tidak memiliki dampak substansial pada residual, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN

Uji Autokolerasi

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model Summaryb	
Model	Durbin-Watson
1	0,548

Sumber: SPSS v. 29, output olah peneliti 2025

Tabel 6 Hasil Pendekatan Cochrane Orcut

Model Summaryb	
Model	Durbin-Watson
1	1,99

Sumber: SPSS v. 29, output olah peneliti 2025

Uji autokorelasi dilakukan untuk memverifikasi bahwa residual dalam model regresi tidak berkorelasi, yang mematuhi salah satu prinsip dasar regresi linier (Ghozali, 2021). Nilai Durbin-Watson pada tabel 5 diperoleh sebesar 0,548, yang secara signifikan lebih rendah daripada nilai optimal 2, menandakan adanya autokorelasi positif dalam model, seperti yang ditunjukkan oleh tabel awal. Keadaan ini dapat membuat hasil estimasi regresi tidak efisien dan kesalahan standar tidak tepat, sehingga merusak validitas inferensial model.

Koreksi diterapkan melalui pendekatan Cochrane-Orcutt, yang berupaya memberantas autokorelasi dengan mengubah data ke dalam format yang tertinggal. Temuan disajikan dalam tabel kedua, yang menunjukkan peningkatan besar dalam nilai Durbin-Watson menjadi 1,990, yang hampir setara dengan nilai optimal 2. Ini menandakan bahwa autokorelasi telah ditangani secara efektif, dan model yang direvisi sekarang memenuhi asumsi tidak adanya autokorelasi. Kenaikan nilai R Square yang Disesuaikan dari 0,662 menjadi 0,773 menandakan bahwa model koreksi meningkatkan autokorelasi dan kualitas prediktif model secara keseluruhan

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien	t	Sig.
-------	-----------	---	------

(Constant)	-0,067	- 1,039	0,307
Profitabilitas	0,077	5,032	<,001
Kebijakan Dividen	0,008	1,555	0,131

Sumber: SPSS v. 29, output olah peneliti 2025

Berdasarkan tabel diatas didapat hasil olah data yakni untuk persamaan regresi linier yang bisa dibentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,067 + 0,077\beta_1 - 0,008\beta_2 + e$$

Persamaan ini menggambarkan korelasi antara dua faktor independen, profitabilitas (β_1) dan kebijakan dividen (β_2), dan variabel dependen nilai perusahaan (Y). Penggambaran selanjutnya berkaitan dengan pemahaman setiap elemen:

1. *Intercept* (Konstanta = -0,067)

Nilai konstanta menunjukkan bahwa jika profitabilitas dan kebijakan dividen sama-sama nol, nilai bisnis yang diantisipasi adalah -0,067. Angka ini tidak terlalu berarti secara ekonomi dalam praktik; angka ini hanya berfungsi sebagai referensi awal dalam model prediktif.

2. Koefisien Profitabilitas (0,077)

Koefisien ini menandakan bahwa kenaikan profitabilitas satu unit akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,077 unit, dengan asumsi semua variabel lainnya tetap konstan. Koefisiennya positif dan signifikan secara statistik (Sig. <0,001), yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak nyata pada peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini menguatkan teori sinyal, yang menunjukkan bahwa laba yang tinggi menyampaikan sinyal yang menguntungkan bagi investor, dan teori keagenan, yang menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menandakan kinerja manajerial yang efektif.

3. Koefisien Kebijakan Dividen (0,008)

Koefisien ini menandakan bahwa kenaikan satu unit dalam kebijakan dividen akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,008 unit; meskipun demikian, koefisien ini tidak memiliki signifikansi statistik (Sig. = 0,131). Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan dalam model ini. Meskipun hubungan positif selaras dengan ekspektasi teoritis, signifikansi

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN

yang rendah menunjukkan bahwa investor mungkin tidak melihat dividen sebagai faktor utama yang memengaruhi nilai bisnis dalam sektor perbankan Indonesia selama periode yang dianalisis.

Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary		
Model	R Square	adjusted R Square
1	0,788	0,773

Sumber: SPSS v. 29, output olah peneliti 2025

Output model regresi, setelah koreksi autokorelasi, menunjukkan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,788, yang menandakan bahwa 78,8% variabilitas dalam variabel dependen nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel independen profitabilitas dan kebijakan dividen secara bersamaan. Skor *adjusted R Square* yang Disesuaikan sebesar 0,773 memodifikasi R^2 menurut jumlah variabel prediktor dan ukuran sampel, yang menandakan bahwa model tersebut mempertahankan kekokohnya meskipun ada penyesuaian.

Uji f

Tabel 9. Hasil Uji f (Simultan)

ANOVAa		
Model	f	Sig.
1 Regression	53,92	<,001

Sumber: SPSS v. 29, output olah peneliti 2025

Uji ANOVA menghasilkan nilai F terhitung sebesar 53,920 dan nilai signifikansi <0,001, jauh lebih rendah dari ambang batas 0,05. Model regresi yang terdiri dari variabel independen profitabilitas dan kebijakan dividen secara bersamaan memberikan pengaruh yang cukup besar pada variabel dependen nilai perusahaan. Kombinasi kedua variabel prediktor tersebut secara efektif menjelaskan fluktuasi pada variabel nilai perusahaan.

Uji t

Berdasarkan pada tabel 7 hasil uji t menunjukkan bahwa variabel LAG_x1 (profitabilitas) memiliki koefisien sebesar 0,077 dan nilai signifikansi <0,001, yang menunjukkan bahwa profitabilitas memberikan efek parsial yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (LAG_y). Peningkatan profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan secara substansial. Sebaliknya, LAG_x2 (kebijakan dividen) memiliki koefisien sebesar 0,008 dengan tingkat signifikansi 0,131, di atas 0,05; dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak memberikan efek parsial yang signifikan terhadap nilai bisnis.

Pandangan ini menunjukkan bahwa investor memprioritaskan profitabilitas perusahaan daripada kebijakan distribusi dividen ketika mengevaluasi nilai pasar. Profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan jangka panjang yang berkelanjutan, sedangkan kebijakan dividen dapat bervariasi atau dipengaruhi oleh strategi internal perusahaan. Dalam hal ini, profitabilitas merupakan penentu utama nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penemuan ini sejalan dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menyampaikan sinyal yang menguntungkan bagi investor mengenai kinerja perusahaan saat ini dan potensi masa depan. Dalam kerangka teori keagenan, profitabilitas yang tinggi menandakan kecakapan manajemen dalam alokasi sumber daya, sehingga mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham.

Hasil ini sesuai dengan hipotesis H1 dan sejalan dengan penelitian lain, termasuk penelitian oleh Fitriyah (2023) dan Nastiti Rizky Shiyammurti (2024), yang juga mengidentifikasi bahwa profitabilitas secara signifikan memengaruhi peningkatan nilai bisnis. Variasi dalam metodologi atau durasi penelitian dapat menjadi penyebab tidak adanya efek yang bermakna dalam penelitian sebelumnya. Aspek lain yang meningkatkan pengaruh ini adalah meningkatnya sensitivitas sektor perbankan terhadap rasio profitabilitas dalam persepsi investor.

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN

Pengaruh kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berbeda dengan profitabilitas, kebijakan dividen dalam penelitian ini tidak memiliki dampak substansial terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menentang teori sinyal, yang menyatakan bahwa distribusi dividen dapat berfungsi sebagai sinyal yang menguntungkan bagi investor mengenai prospek dan stabilitas keuangan perusahaan. Dalam teori keagenan, dividen berfungsi untuk mengurangi kelebihan kas yang dapat disalahgunakan oleh manajemen, sehingga secara teoritis meningkatkan nilai perusahaan. Ketidakpentingan ini mungkin disebabkan oleh pilihan investor di pasar Indonesia, yang mungkin memprioritaskan pertumbuhan jangka panjang dan potensi laba daripada pembayaran dividen langsung. Analisis ini membantah hipotesis H2 namun sejalan dengan temuan dari Kulo et al. (2023), yang menunjukkan bahwa DPR tidak secara konsisten memengaruhi nilai bisnis. Variasi dalam hasil penelitian dapat muncul dari jenis industri, durasi pengamatan, dan faktor ekonomi makro yang memengaruhi respons pasar terhadap kebijakan dividen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Studi ini menunjukkan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan, yang menguatkan premis awal serta teori sinyal dan keagenan. Sebaliknya, kebijakan dividen tidak memberikan pengaruh substansial, sehingga membantah hipotesis kedua dan menunjukkan preferensi investor terhadap metrik kinerja keuangan di atas distribusi laba. Dampak praktisnya adalah bahwa manajemen harus memprioritaskan peningkatan profitabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kekurangan studi ini mencakup ukuran sampel yang terbatas dan penghilangan variabel ekonomi makro. Penelitian tambahan disarankan untuk memperluas rentang variabel dan kerangka waktu guna meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Brigham, F. f, & Houston, J. f. (2018). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Fitriyah, V. N. (2023). *PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN*.

PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH DI DUNIA. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.

- Ghozali, i. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Universitas Diponegoro.
- Hermawan A, & Toni N. (2020). ETERMINANTS OF FINANCIAL PERFORMANCE ON THE GO PUBLIC COMPANY ON BEI. TRIKONOMIKA. *Ekonomi Dan Bisnis*.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. PT. Gramedia.
- I Made Sudana. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai perusahaan melalui kualitas laba:(Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka.
- Kasmir Se. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (revisi, Vol. 5). Prenada Media.
- Kulo, C., Saerang, Ivonne. S., & Rumokoy, L. J. (2023). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERBANKAN YANG GO PUBLIC DI BEI. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 44–57. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.51504>
- Muninggarsih, S., & Giyartiningrum, E. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: STUDI PADA PERUSAHAAN BUMN SEKTOR PERBANKAN DI BEI. *Manajemen Dan Akuntansi*, 8, 112–122.
- Nastiti Rizky Shiyammurti. (2024). Pengaruh Profitabilitas (ROE), Kebijakan Dividen (DPR), Dan Keputusan Investasi (PER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Manajemen Dan Akuntansi* , 166–186.
- OJK. (2023). *Laporan Tahunan Perbankan 2023*. Otritas Jasa Keuangan.
- Siringo-ringo, S., Herawati, H., & Arnova, I. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN HUTANG DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 9(1), 82–97. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v9i1.1632>

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN**

Supriono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Gadjah Mada Universitas Press.